BAB 1. PENDAHULUAN

1.1Latar Belakang

Industri peternakan unggas, khususnya produksi telur, merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. PT Jatinom Indah Farm Blitar merupakan salah satu perusahaan peternakan ayam petelur yang berkontribusi signifikan terhadap pasokan telur lokal. Namun, aktivitas produksi ini menghasilkan limbah organik dalam jumlah besar, seperti kotoran ayam, sisa pakan, dan air limbah, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan masalah lingkungan seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta risiko kesehatan masyarakat.

Pengelolaan limbah (tatalaksana pengolahan limbah) di PT Jatinom Indah Farm Blitar menjadi krusial untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan. Limbah dari peternakan ayam petelur dapat diolah menjadi produk bernilai tambah, seperti pupuk organik atau biogas, yang tidak hanya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi. Hal ini sejalan dengan regulasi nasional seperti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta standar dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang mendorong praktik zero waste di industri peternakan.

Konsumsi telur di Kabupaten Blitar diperkirakan akan meningkat signifikan pada tahun 2025, didorong oleh pertumbuhan populasi, perubahan pola makan masyarakat yang lebih sehat, serta peningkatan kesadaran akan nutrisi telur sebagai sumber protein tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, konsumsi telur nasional rata-rata sekitar 7-8 kg per kapita per tahun pada 2022, dengan proyeksi pertumbuhan 3-5% per tahun akibat urbanisasi dan peningkatan pendapatan. Blitar sebagai daerah agraris dengan populasi sekitar 1,3 juta jiwa (data BPS 2023), diperkirakan membutuhkan konsumsi telur 8-10 kg per kapita pada Tahun 2025. Hal ini didukung oleh permintaan dari kebutuhan rumah tangga, industri makanan. Peningkatan ini akan meningkatkan produksi telur di perusahaan

seperti PT Jatinom Indah Farm, yang pada gilirannya menambah volume limbah yang perlu dikelola secara efisien untuk menghindari krisis lingkungan dan memenuhi standar keberlanjutan. Berdasarkan uraian diatas, timbulah minat yang sangat besar untuk memilih PT. Jatinom Indah Farm sebagai lokasi nagang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari secara praktis tentang bagaimana cara pemeliharaan ayam ras petelur dengan baik.

1.2.Tujuan dan Manfaat

1.2.1.Tujuan Umum Magang

a. Melatih mahasiswa dalam mengasah keterampilan dan menambah pengalaman bekerja dalam suatu kegiatan atau jenis pekerjaan tertentu di bidang peternakan.
b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang peternakan ayam petelur.
c. Mengetahui dan memahami secara Tatalaksana Pengolahan Limbah di PT.Jatinom Indah Farm.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman dan wawasan baru tentang berbagai kegiatan pemeliharaan ayam petelur.
b. Mengetahui Perkembangan IPTEK bidang peternakan khususnya pada unggas.
c. Mengetahui secara langsung sistem majamen pemeliharaan ayam petelur yang ada di PT.Jatinom Indah Farm.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Meningkatkan keterampilan dan skill mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan kegiatan pemeliharaan ternak.
b. Mengetahui secara langsung sistem majamen pemeliharaan ayam petelur yang ada di PT.Jatinom Indah Farm.
c. Pengambilan data primer dan sekunder di PT.Jatinom Indah Farm.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Praktik kerja lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Jatinom Indah Farm yang berlokasi Desa Jatinom RT 03 RW 1, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan magang dilakukan setiap hari mulai Senin hingga Minggu pada pukul 06.30 WIB sampai 16.00 WIB.